

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, W., Fauzi, Z.A., & Rahayu, W. (2015). Gambaran Nilai SGOT dan SGPT Pasien Tuberculosis Paru yang Dirawat Inap di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013. *JOM FK Volume 2, No. 2, Oktober 2015*, 1-2.
- Aminah, S. (2013). Perbedaan Kadar SGOT, SGPT, Ureum, dan Kreatinin pada Penderita TB Paru Setelah Enam Bulan Pengobatan. *Jurnal Analisis Kesehatan: Volume 2, No. 2, September 2013*, 261.
- Awaludin, H. (2017). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Sirosis Hepatis di ruang Teratai RSUD Banyumas. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Clarasanti, I., Wongkar, M.C., & Waleleng, B.J. (2016). Gambaran Enzim Transaminase pada Pasien Tuberculosis Paru yang Diterapi dengan Obat-Obat Anti Tuberculosis di RSUP Pof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic (eCl), Volume 4, Nomor 1*, 4.
- Darlina, D. (2011). Manajemen Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal PSIK-FK Unsyiah ISSN: 2087-2879*, 29.
- Dinkes Semarang. (2016). Profil Kesehatan 2016. Semarang: Dinkes.
- Gannika, L. (2016). Tingkat Pengetahuan Keteraturan Berobat dan Sikap Klien terhadap Terjadinya Penyakit TBC Paru di Ruang Perawatan I dan II RS Islam Faisal Makassar. *JKSHSK, Volume 1, Nomor 1, Juli 2016*, 909-916, 910-911.
- Govindan, N. (2011). *Angka kejadian Hepatotoksik Pada penderita Tuberculosis Paru pengguna Obat Anti Tuberculosis Lini Pertama di RSUP Haji Adam Malik Tahun 2010*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Hartanto, T.D., Saraswati, L.D., Adi, M.S., & Udiyono, A. (2019). Analisis Spasial Persebaran Kasus Tuberculosis Paru di Kota Semarang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 7, Nomor 4, Oktober 2019 (ISSN: 2356-3346)*, 720-721.
- Juliarta, I., Mulyantari, N., & Yasa, I. (2018). Gambaran Hepatotoksisitas (ALT/AST) Penggunaan Obat Anti Tuberculosis Lini Pertama dalam Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Rawat Inap di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2014. *E-jurnal Medika Vol 7 No 10*.1-10.

- Kalma. (2016). Studi Hasil Pemeriksaan Serum Glutamic Oxalacetic Transaminase dan Serum Glutamic Pyruvic Transaminase pada Penderita Tuberculosis Paru Sebelum dan Setelah Satu Bulan Mengonsumsi Obat Anti Tuberculosis. *Media Analisis Kesehatan Vol. VII No. 2 November 2016*, 8.
- Kemenkes RI. (2011). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2009). Pedoman Penanggulangan Tuberculosis (TB). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawan, N., HD, Siti R., & Indriati, G. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Paru. *JOM Vol 2, No. 1, Februari 2015*, 730-731.
- Makaminan, M.A. (2017). Gambaran Kadar Enzim Hati pada Pegawai dengan Berat Badan Overweight Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) di Lingkungan Kerja Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2016. *GIZIDO Volume 9 No. 1*, 75-79.
- Mulyani, U.A. (2006). Peran Serta Profesi Farmasi dalam Permasalahan yang Terkait dengan Terapi Obat Tuberculosis pada Anak. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan-Vol. 9 No. 2*, 103.
- Musdalipah, Nurhikma, E., Karmilah, & Fakhrurazi, M. (2018). Efek Samping Obat Anti Tuberculosis (OAT) dan Penanganannya pada Pasien Tuberculosis (TB) di Puskesmas Perumnas Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Manuntung, 4 (1)*, p-ISSN. 2443-115X, e-ISSN. 2477-1821, 68.
- Nasution, A.Y., Adi, P., & Santosa, P.A. (2015). Pangaruh Ekstrak Propolis terhadap Kadar SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) dan SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Galur Wistar dengan Diet Tinggi Lemak. *Volume 2, Nomor 3, September 2015*, 121.
- Nelwan, A.R.P., P. Stella, & C.M. Julia. (2014). Kadar Serum Glutamic Oxaloacetat Transaminase dan Serum Glutamic Pyruvic Trnasminase pada Pasien Tuberculosis Paru Selama Dua Bulan Berjalannya Pemberian Obat Anti Tuberculosis Kombinasi Dosis Tetap. *Jurnal e-Clinic (eCl), Vol. 2, No. 3*.

- Nurjannah, & Saudana, I.M. (2017). Analisis Pengaruh Fase Pengobatan, Tingkat Depresi dan Konsumsi Makanan Terhadap Status Gizi Penderita Tuberculosis (TB) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Se-Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Public Health Perspective Journal 2 (3) (2017) 215-233*.
- PERMENKES RI. (2016). Penanggulangan Tuberculosis. Jakarta: Kemenkes RI.
- Pondaag, F., Moeis, E., & Waleleng, B. (2014). Gambaran Enzim Hati pada Dewasa Muda dengan Obesitas Sentral. *Jurnal e-Clinic (eCl), Volume 2, Nomor 2, Juli 2014*.
- Pradani, S.A., Kundarto, W. (2018). Evaluasi Ketepatan Obat dan Dosis Obat Anti Tuberculosis pada Pasien Anak di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta Periode 2016-2017. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research, 2018, 02, 93-103, 100*.
- Pratiwi, N.K.A.C., Yowani, S.C., & Sajinadiyasa, I.G.K. (2016). Hubungan Lama Penggunaan Obat Anti Tuberculosis dengan Efek Samping pada Pasien TB MDR Rawat Jalan di RSUP Sanglah Denpasar. *Vol. 3 No. 2: 39-48 ISSN: 2527-3620, 41*.
- Purnamasari, Y. (2010). Hubungan Merokok dengan Angka Kejadian Tuberculosis Paru di RSUD Dr. Moerwadi Surakarta. 10 Juli 2015.
- Rahayu, S.E., Sukeksi, A., & Nuroini, F. (2017). Hubungan Kadar SGOT-SGPT pada Pasien TB Pengobatan Fase Awal di Puskesmas Pati. Laboratorium Patologi Klinik, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Refflesia, U. (2014). Model Penyebaran Penyakit Tuberculosis (TBC). *Jurnal Gradien Vol. 10, No. 2, Juli 2014: 983-986, 983*.
- Rini, V.A., Ikawati, Z., & Perwitasari, D.A. (2014). Pengaruh Pemantauan Apoteker Terhadap Keberhasilan Terapi dan Kualitas Hidup Pasien Tuberculosis. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi Volume 4 Nomor 3, p-ISSN: 2088-8139 e-ISSN: 2443-2946, 189*.
- Riza, L.L., Sukendra, D.M. (2017). Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Gagal Konversi Pasien Tuberculosis Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Wilayah Semarang. *Public Health Perspective Journal 2 (1) (2017) 89-96, 89-96*.
- Rusli. (2018). Farmasi Klinik. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Sari, I.D., Yuniar, Y., & Syaripuddin, M. (2014). Studi Monitoring Efek Samping Obat Anti Tuberculosis FDC Kategori I di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Barat. *Media Litbangkes Vol. 24 No. 1*, 33-34.
- Simbolon, D., Mutiara, E., & Lubis, R. (2019). Analisis Spasial dan Faktor Risiko Tuberculosis Paru di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi-Sumatera Utara Tahun 2018. *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM) Journal of Community Medicine and Public Health Volume 35 Nomor 2 Tahun 2019*, 65-71.
- Subchi, T.D.N. (2019). Pengaruh Pemberian First Line Drug Antituberculosis terhadap Jumlah Hydropic Swelling pada Sel Hepar Tikus Jantan (*Rattus Novergicus Strain Wistar*) yang Diinduksi Selama Dua Minggu. *Jurnal Saintika Medika, Vol. 15, No. 1, Juni 2019, p-ISSN: 0216-759X e-ISSN: 2614-X476X*, 62.
- Wahyudi, A.D., & Soedarsono. (2015). Farmakogenomik Hepatotoksisitas Obat Anti Tuberculosis. *Jurnal Respirasi Vol. 1 No.3*, 103.
- WHO. (2015). *Global Tuberculosis Report 20th ed.* World Health Organization.
- Widarti, & Nurqaidah. (2019). Analisis Kadar Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT) dan Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase (SGOT) pada Petani yang Menggunakan Pestisida. *Jurnal Media Analisis Kesehatan, Vol. 10, No. 1, Juni 2019, e-ISSN: 2621-9557 p-ISSN: 2087-1333*, 41-42.
- Yani, M.S., & Singh, G. (2015). Efek Hepatoprotektif N-Asetilsistein dalam Mencegah Drug-Induced Liver Injury Akibat Obat Anti Tuberculosis: Laporan Kasus Berbasis Bukti. *Indonesian Journal of Critical and Emergency Medicine Vol. 2, No. 2*, 89.
- Yanti, Z. (2017). Pengaruh Diabetes Melitus Terhadap Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Tanah Kalikedinding. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 5 Nomor 2, Mei 2017, hlm. 163-173*, 169.
- Zettira, Z., & Sari, M.I. (2017). Penatalaksanaan Kasus Baru TB Paru dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Jurnal Medula Unila Volume 7 Nomor 3*, 73.